# BAB I

**PENDAHULUAN**

# Latar Belakang

Pada era kemajuan teknologi informasi saat ini kemudahan mengakses berbagai informasi melalui berbagai sumber media dapat dengan mudah dilakukan oleh siapapun, khususnya dalam mencari informasi mengenai dunia pekerjaan di platform website dimana perusahaan besar mencantumkan berbagai macam tawaran pekerjaan sesuai dengan bidang yang di butuhkan. Namun, media website tersebut tidak dikhususkan untuk menyediakan informasi pekerjaan bagi penyandang disabilitas.

Pengertian yang menjelaskan tentang penyandang disabilitas terdapat dalam undang-undang nomor 19 tahun 2011 yang berisi bahwa penyandang disabilitas yaitu orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual ataupun sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam melakukan interaksi dengan lingkungan serta sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan untuk berpartisipasi efektif berdasarkan kesamaan hak yang ada (Setiawati, 2019). Kurangnya perhatian dari berbagai pihak bagi para penyandang disabilitas seringkali membuat hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan dengan layak menjadi terabaikan terutama pada konteks produktifitas dalam dunia pekerjaan, berdasarkan pada penelitian yang ada dalam jurnal kemenkes tahun 2014 menyebutkan sekitar 14,4% penduduk disabilitas di Indonesia belum memiliki pekerjaan. Dalam data tersebut dijelaskan bahwa masih banyaknya penyandang disabilitas yang tidak memiliki pekerjaan sebagian dari mereka di dominasi oleh penyandang disabilitas tuna rungu, tuna wicara, dan tuna daksa yang kesulitan dalam mencari pekerjaan karena anggapan dari berbagai pihak atau perusahaan yang menilai bahwa tingkat produktivitas dari mereka jauh lebih rendah (Devansari, 2017).

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi para penyandang disabilitas dalam mencari pekerjaan faktor yang banyak di alami oleh para penyandang disabilitas, khususnya pada tuna rungu dan tuna daksa adalah belum adanya media website yang mewadahi mengenai informasi pekerjaan yang valid bagi para penyandang disabilitas. kurangnya fasilitas media serta terbatasnya kemampuan yang dimiliki penyandang disabilitas menjadikan mereka termasuk masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus dalam memperoleh hak produktivitasnya.

Berdasarkan pada permasalahan yang ada dalam lingkungan dunia kerja disabilitas tersebut memunculkan ide untuk melakukan pembuatan sebuah sistem berbasis website guna memenuhi serta membantu menyesesaikan permasalahan yang dimiliki oleh setiap penyandang disabilitas. Perlunya perhatian khusus bagi mereka yang memiliki berbagai keterbatasan fisik, membuat sistem ini yang berbasis website dibuat dengan tampilan yang dapat memudahkan dalam penggunaannya. Para disabilitas khususnya tuna rungu ataupun difabel dapat dengan mudah menemukan atau mencari pekerjaan sesuai bakat yang mereka miliki, mereka juga dapat dengan mudah melakukan sosialisasi dan membuat sebuah komunitas maupun forum-forum diskusi melalui fitur tambahan yang ada pada website.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat media yang dapat menampung informasi mengenai ketenagakerjaan bagi para penyandang disabilitas?

# Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pembuatan sistem ini ditujukan untuk :

1. Memberikan kemudahan bagi penyandang disabilitas dalam mencari berbagai informasi pekerjaan. Serta menghubungkan mereka dengan perusahaan penyedia lowongan pekerjaan sebagai seorang user pelamar kerja.

# Batasan Masalah

Dalam menyusun penelitian penulis menerapkan beberapa batasan masalah yang ditujukan agar penelitian lebih terarah dan menghindari melebarnya topik masalah. Batasan masalah yang ada antara lain :

1. Website ini memiliki 3 user yaitu Customer service web, pelamar kerja, dan perusahaan.
2. Website ini berisi segala informasi mengenai lowongan kerja untuk disabilitas.
3. Website ini memiliki proses ajukan lamaran kerja yang dikhususkan bagi user pelamar kerja dalam melakukan pendaftaran kerja.
4. Website ini memiliki proses penjadwalan wawancara dimana perusahaan dapat mengatur jadwal wawancara kerja dengan pelamar kerja.
5. Website ini memiliki proses sekaligus fitur transaksi yakni “saran dan masukkan” dimana Customer service dapat menangapi segala kendala user pengguna(perusahaan & pelamar kerja).
6. Website ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan codeigniter sebagai framework.
7. Website ini mengutamakan pengguna bagi penyandang disabilitas tuna rungu, tuna wicara dan difabel tuna daksa (dengan cacat fisik sekitar 20% atau masih dapat melakukan aktifitas kerja) .
8. Website ini memiliki fitur input data menggunakan suara atau *Speech To Text* yang dapat digunakan user disabilitas tuna daksa dalam memasukkan data.
9. Website ini hanya dapat diakses melalui browser secara online.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan sistem informasi ketenagakerjaan untuk disabilitas berbasis *website* ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang permasalahan yang di teliti, sehingga mampu menjelaskan gambaran baik secara umum maupun secara terperinci mengenai “Sistem informasi ketenagakerjaan bagi Penyandang Disabilitas” serta dapat memahami perancangan sistem yang ada didalamnya. Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat ketentuan mengikuti Tugas Akhir Prodi Manajemen Informatika di STIKI Malang.

1. Bagi Pengguna Sistem

Berdasarkan uraian latar belakang diatas manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah terwujudnya hak-hak yang seharusnya di dapat oleh setiap masyarakat penyandang disabilitas dalam mendapatkan pekerjaan sesuai yang mereka inginkan dan dapat memfasilitasi mereka dalam bersosialisasi.

1. Bagi STIKI Malang

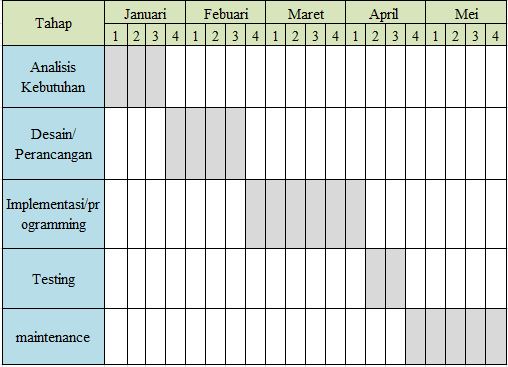
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi baru dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

# Metodologi Penelitian

Metode penelitian dalam sebuah laporan Tugas Akhir merupakan kegiatan penelitian guna memperoleh pengetahuan ilmiah atau ilmu, serta sebuah informasi sesuai seperti yang telah terumuskan dalam rumusan masalah ataupun tujuan penelitian. Perlu adanya perencanaan dan desain menyeluruh tentang setiap urutan kerja penelitian yang di susun dalam bentuk rumusan operasional. metode dalam suatu penelitian tersebut di susun dengan mengacu pada :

## Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dengan bertempat di Sawojajar, kecamatan KedungKandang, Kota Malang, Jawa Timur. Dengan jangka waktu antara bulan Januari hingga bulan Mei 2021, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi data yang valid sesuai dengan topik penelitian, seperti yang di tampilkan pada gambar 1.1



**Gambar 1.1** Tabel jadwal pembuatan sistem

## Bahan Dan Alat Penelitian

Bahan dan alat penelitian yang diperlukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bahan

Dalam melakukan penyusunan laporan penulis menggunakan bahan pendukung untuk melakukan penelitian yang berupa data-data yang di dapatkan dari hasil melakukan observasi mengenai segala data yang berhubungan dengan masyarakat penyandang disabilitas.

1. Alat

Dalam melakukan penelitian pada masyarakat penyandang disabilitas ini alat sebagai media pendukung dalam penelitian ini adalah :

1. Perangkat keras

Sistem Operasi : windows 8.1 64 *bit architecture processor.*

*Processor* : AMD A6 series

Memori : 8 GB

1. *Software* Pendukung

*Text Editor* : Sublime Text 3211

Bahasa Pemrograman : PHP

*Framework* : Codeigniter

*Database* : MySQL

*Web browser* : Google Chrome

1. Instrumen pengumpulan data

Wawancara, survei, studi pustaka, sampling data dan dokumen.

## Pengumpulan Data

* + - * 1. Studi Pustaka

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan melakukan tinjauan pustaka berupa pengumpulan referensi-referensi atau buku-buku serta melakukan pencarian di internet yang berhubungan dengan sistem informasi terkait, untuk menjadi media pendukung melakukan penelitian ini.

* + - * 1. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertannyaan pada pemilik bidang usaha dan pelaku kerja disabilitas untuk memperoleh data.

* + - * 1. Survei

Proses survei dilakukan dengan membuat kuisioner yang dibagikan langsung kepada para pemilik bidang usaha serta pelaku kerja yang dikategorikan sebagai disabilitas untuk memperoleh data sampel.

1. Sampling Data

Menurut Sugiyono (2012:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan dari berbagai pertimbangan yang ada. Dari data sampling tersebut nantinya terdapat informasi tentang jumlah masyarakat penyandang disabilitas di dalam lingkup sebuah kota (Sugiyono, 2012).

## Analisa Data

Berdasarkan dari data yang telah di kumpulkan oleh penulis, dilakukan analisa dengan metode analisa sebab akibat untuk mengetahui segala kebutuhan yang akan di perlukan dalam membuat sistem dan guna mengetahui berbagai fakta yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Tabel 1. 1 Tabel Analisa Sebab Akibat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Cause and Effect Analysis** | | **System Improvement Objective** | |
| **Permasalahan** | **Akibat** | **Tujuan perbaikan** | **Kendala** |
| Belum banyaknya website yang memberikan informasi pekerjaan bagi penyandang disabilitas | Jumlah penyandang disabilitas yang tidak bekerja meningkat | Memberikan media berbasis web untuk membantu para penyandang disabilitas mencari pekerjaan | Pengumpulan data khusus disabilitas tuna rungu dan difabel guna membangun sistem, yang cukup rumit membuat proses analisa menjadi memakan waktu lama. |

## Prosedur Penelitian

Dalam melakukan proses perancangan sistem metode dasar yang digunakan adalah SDLC Waterfall (System Development Life Cycle) dengan penjelasan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis Kebutuhan (*define requirement)*

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap sistem yang akan dibuat serta menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan bagi user.

1. Tahap Desain atau Perancangan (*design and prototyping)*

Dalam tahap ini selanjutnya dari proses perencanaan dan setelah dilakukan analisis peneliti melakukan perancangan desain untuk membangun aplikasi.

1. Tahap Implementasi / penerapan dalam program

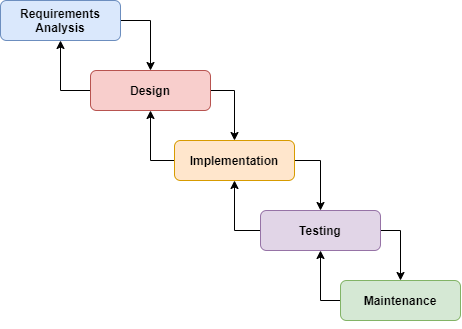
Dalam tahap ini penulis membangun sistem website berdasarkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Tahap implementasi ini dilakukan dari awal proses pengkodean hingga sistem dapat dijalankan. Dari fungsi-fungsi yang di butuhkan user nantinya hingga tampilan website yang dibuat.

1. Tahap Pengujian Program

Pada tahap ini program yang telah di lakukan pengerjaan selanjutnya di lakukan pengujian dalam setiap fiturnya apakah bekerja dengan baik atau sesuai dengan yang dibutuhkan user.

1. Tahap Maintenance

Pada tahap ini setelah program melalui proses uji coba selanjutnya program akan melalui tahap pemeliharaan guna pengembangan fitur.



Gambar 1.1 Metode *waterfall*

# Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan, batasan masalah yang menjelaskan batasan dari materi pokok permasalahan, tujuan yang diinginkan peneliti dalam melakukan penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk sistem di masa mendatang, metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam mempermudah penjelasan pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Landasan Teori, yang berisi teori kajian yang berasal dari penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan.

BAB III Analisa Dan Perancangan

Dalam bab ini menjelaskan tentang perancangan pada perangkat lunak sistem yang dibuat yang memuat analisa sistem dan perancangan.

BAB IV Implementasi Dan Pembahasan

Dalam bab ini mencakup pembahasan proses dan pemaparan sistem , usulan pemecahan masalah, desain sistem serta hasil yang nanti akan di capai.

BAB V Penutup

Bab ini berisi penutup beserta kesimpulan dari laporan sistem yang telah dibuat beserta saran yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem lebih lanjut.

Daftar Pustaka

Pada daftar pustaka ini berisi berbagai referensi yang digunakan penulis untuk menyusun laporan.